

ABSTRACT

Villette is one of the Victorian literary works which talks about the image of independence of a woman. Charlotte Bronte, the author, constructed an image of a solitary woman and her longing for the presence of love and independence.

Lucy Snowe, the main character in *Villette*, is an orphan who has to struggle for survival after being separated from her guardian family, the Brettons. The Bretton family leaves England to move to another country. Emotional pressure and struggles in life as a must bring high spirit to fight in reaching for love and independence. Afterwards, she takes effort to live independently without bothering other people anymore. Furthermore, she only shares her spiritual emptiness with God, the only One who will never feel disturbed on all her complaints.

This thesis illuminates the life journey of Lucy Snowe, who struggles alone among the society. Some inspiring aspects about what life is and how to manage it will be highlighted. The story will be analyzed through two main approaches: Intrinsic and Extrinsic Approaches. Intrinsic Approach will reveal the internal elements within the novel whereas Extrinsic Approach, represented by Expressive Theory, Psychological Approach, and Sociological Approach, is to scrutinize the novel from its external aspects. Those two main approaches will intertwine upon the analyzed topic of this thesis; and this intertwining will strengthen the essence of the story.

ABSTRAKSI

Villette adalah salah satu dari karya-karya sastra era Victoria yang bertutur tentang citra kebebasan seorang wanita. Charlotte Bronte, sang penulis, membangun citra seorang wanita yang hidup tanpa kawan dan rindu akan kehadiran cinta dan kebebasan.

Lucy Snowe, tokoh utama dalam *Villette*, adalah seorang yatim piatu yang harus berjuang untuk mempertahankan hidup setelah terpisah dari keluarga angkatnya, keluarga Bretton. Keluarga Bretton meninggalkan Inggris dan pindah ke negara lain. Tekanan emosi dan keharusan berjuang dalam hidup menumbuhkan semangat yang tinggi untuk berjuang meraih cinta dan kebebasan. Selanjutnya, dia berusaha untuk hidup mandiri tanpa merepotkan orang lain lagi. Selain itu, dia juga hanya mencurahkan kepayahan ruhaninya pada Tuhan, satu-satunya yang tidak akan pernah merasa terganggu dengan keluhan-keluhannya.

Skripsi ini menyoroti perjalanan Lucy Snowe, yang berjuang sendiri diantara masyarakat banyak. Aspek-aspek yang memberikannya inspirasi tentang hidup dan bagaimana menjalaninya akan diketengahkan. Cerita ini akan dibahas dengan dua pendekatan utama: Pendekatan Intrinsic (Intrinsic Approach) dan Pendekatan Ekstrinsik (Extrinsic Approach). Pendekatan Intrinsic akan menjelaskan elemen internal sedangkan Pendekatan Ekstrinsik, dijabarkan melalui Teori Ekspresif, Pendekatan Psikologi, dan Pendekatan Sosiologi, akan mencermati cerita dengan aspek-aspek eksternalnya. Kedua pendekatan utama tersebut akan berkelindan dalam topik yang dianalisis dalam skripsi ini; dan, perkelindan ini akan menguatkan hakikat cerita

CHAPTER I

INTRODUCTION